ABSTRAK

Studi ini mengkaji dan memahami tentang literasi informasi pada pasien penyakit kronis (HIV/AIDS). Literasi informasi ini dibahas secara umum dengan tetap memperhatikan poin-poin penting dalam pemahaman literasi informasi itu sendiri sebagai problem solving akan kebutuhan informasinya dalam menangani penyakit yang diderita sehingga pasien tersebut mampu mengolah dan mengambil tindakan dalam menangani penyakitnya sendiri dengan sangat baik, dengan tidak hanya mengandalkan pada ahli Dokter untuk penanganan penyakitnya tersebut.

Menurut peneliti studi ini penting untuk dilakukan karena diharapkan dapat memberikan gambaran terperinci mengenai realitas yang terjadi di masyarakat kita mengenai pentingnya literasi informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi khususnya, seseorang yang mempunyai suatu penyakit kronis yang beresiko besar dan yang tidak dapat *survive* (bertahan hidup) dengan waktu yang lama. Dalam penelitian ini ditemukan beragam motifasi yang mendorong pasien melakukan tindakan sosial yaitu literasi informasi yang mempunyai banyak manfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain dari hasil berliterasi tersebut.

Sehingga dapat juga mengetahui dan dapat di jadikan tolak ukur sejauh mana masyarakat kita dapat dikatakan sebagai masyarakat yang sadar akan informasi dan mampu memilih sumber-sumber informasi yang kredibel, tepat dan akurat yang dapat dijadikan acuan dalam mencari dan memenuhi informasi yang dibutuhkan. Studi ini menggunakan tipe kualitatif dengan merujuk pada paradigma intrepetif yang berdasarkan pada fokus permasalahan dan ketertarikan peneliti.

Kata Kunci : Literasi informasi, kebutuhan informasi penderita HIV/AIDS, Motivasi, Metode Kualitatif.